

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Variabel pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini memperoleh perusahaan perlu melaksanakan tanggung jawab sosial melalui laporan tahunan guna menumbuhkan kepercayaan publik. Perusahaan yang melaksanakan lebih beragam lagi aktivitas CSR condong tidak ikut serta pada agresivitas pajak.
2. Variabel Kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian menyatakan tidak ada bukti statistik kepemilikan institusional mempengaruhi perilaku agresivitas pajak.
3. Variabel komisaris independen mempunyai pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Semakin banyak komisaris independen yang dipunyai korporasi, pengawasan terhadap manajemen akan semakin baik.
4. Komite audit dalam penelitian ini secara statistik tidak memengaruhi tindakan agresivitas pajak.

### B. Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai banyak implikasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pihak-pihak yang berperan penting dalam pengambilan keputusan di masa depan:

1. Bagi perusahaan dinantikan dapat menjalankan kegiatan *corporate social responsibility* dan mengadakan pengungkapan *corporate social*

*responsibility* yang akan memungkinkan korporasi berkomunikasi lebih baik dengan pemangku kepentingan eksternal supaya menciptakan kesempatan guna membangun hubungan yang lebih baik dan menyesuaikan strategi bisnis selaras dengan harapan masyarakat. Pengungkapan *corporate social responsibility* yang semakin tinggi diungkapkan oleh korporasi akan membagikan bukti bahwa perusahaan berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan transparansi, hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

2. Bagi perusahaan dinantikan mampu mempertimbangkan aspek *good corporate governance* supaya transparansi perusahaan dapat dipakai dan mendapat kepercayaan dari masyarakat ataupun pihak luar yang akan memanfaatkan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan jumlah komisaris independen menjadi empat ataupun lima orang guna memperkuat fungsi pengawasan, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengambilan keputusan.
3. Bagi perusahaan dinantikan mampu melaksanakan kewajiban membayar pajak secara tepat waktu dan selaras dengan peraturan. Langkah ini tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, tetapi juga mendukung kinerja pemerintah dalam mengalokasikan dana guna membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Bagi pemerintah dinantikan mampu mendorong atau mewajibkan perusahaan untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan

mereka, termasuk pelaporan pajak yang lebih terbuka dan jelas. Ini dapat memungkinkan pemerintah untuk lebih mudah memverifikasi kewajiban pajak yang sebenarnya.

### C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan, dan peneliti menyediakan saran guna penelitian selanjutnya seperti:

1. Studi ini menyertakan perusahaan manufaktur pada sektor industri konsumsi. Dinantikan hasil penelitian lanjutan akan mencakup lebih banyak subjek daripada hanya perusahaan manufaktur dalam industri konsumsi. Selain itu, dapat meningkatkan jumlah populasi dan sampel serta rentang tahun penelitian guna mengurangi kesalahan statistik.
2. Proksi variabel *good corporate governance* mencakup kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit. Guna penelitian lebih lanjut dinantikan dapat memakai ataupun menambahkan proksi lain dalam menilai *good corporate governance*.
3. Guna memperkuat temuan penelitian berikutnya, disarankan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan proksi selain *effective tax rate* guna menilai tindakan agresivitas pajak, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan *book tax difference* ataupun *cash effective tax rate*.
4. Studi ini dilaksanakan dengan memakai variabel CSR dengan indikator selaras indeks GRI 4 sejumlah 91 item pengungkapan. Saran untuk peneliti selanjutnya dinantikan dapat memakai standar indeks GRI terbaru

supaya hasil lebih akurat dan dapat membagikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak.

